

## DAFTAR PUSTAKA

1. Armin F, Zulharmita, dan Firda DR. Identifikasi dan penetapan kadar merkuri (Hg) dalam krim pemutih kosmetika herbal menggunakan spektrofotometri serapan atom (SSA). *Jurnal Sains dan Teknologi Farmasi*. 2013;18(1): 28-34.
2. World Health Organization. Mercury in skin lightening products. *Public Health Andenvironment*. 2011; 20-27. Switzerland.
3. Barel, Andre O, Marc Paye, Howard I. Maibach. *Handbook of cosmetic science and technology (First edition)*. 2001. New York: marcel dekker.
4. Palar, H . *Pencemaran dan toksikologi logam berat*. Jakarta : Rineka Cipta;2004
5. Badan Pengawasan Obat dan Makanan. *Bahan-bahan kosmetik*. 2003. Diakses dari: <http://jdih.pom.go.id> pada 7 februari 2018.
6. Sampurno, H. *Ketentuan pokok pengelompokan dan penandaan obat bahan alam Indonesia*. Keputusan kepala badan pengawas obat dan makanan republik indonesia. 2004. Jakarta: BPOM RI
7. Widowati, Sastiono, Jusuf R. *Efek toksik logam pencegahan dan penanggulangan pencemaran*. Yogyakarta. Penerbit Andi.2008;109-126
8. Alfian Z . *Merkuri Antara manfaat dan efek penggunaannya bagi kesehatan manusia Dan lingkungan*. Universitas Sumatra Utara;2006.
9. Warta Warga . *Bahaya merkuri pada kosmetik*. Universitas Gunadarma. 2012. diakses 19 April 2014.< <http://wartawarga.gunadarma.ac.id/2012/01/bahaya-merkuri-pada-kosmetik/>>.
10. BPOM RI *Merkuri (Hg) dan dampaknya terhadap Manusia*. Sentra Informasi Keracunan Nasional, 2015. diakses 18 April 2015. <<http://ik.pom.go.id/v2015/artikel/merkuri-utk-korban-terbit.pdf>>.
11. Supriyanto, C Samin, dan Kamal Z . *Analisis cemaran logam berat Pb, Cu, dan Cd pada ikan air tawar dengan metode spektrometri nyala serapan atom (SSA)*. Seminar Nasional III: Sekolah Tinggi Teknologi Nuklir. Yogyakarta.2007;147-152, diakses tanggal 18 April 2015

12. WHO . Preventing disease through healthy environments. Mercury In Skin Lightening Products;2011. diakses 4 April.
13. Wurdianto G, Merkuri, bahayanya, dan pengukurannya. Buletin Alara. Jakarta.2007;(9):1-2.
14. Anief M, Ilmu meracik obat teori dan praktek, Gajah Mada University Press.Yogyakarta, 1993; 698-69:139-140.
15. Wilkinson JB, Moore R.J, Harry's cosmetology. Chencial Publishing. 1982;264-267 New York.
16. Lachman L, Lieberman HA, Kanig JL. Teori dan praktek farmasi indrustri. Edisi Ketiga. Vol III. Diterjemahkan oleh Siti Suyatmi. 1994;1355.Jakarta
17. Wijaya, Fransisca. Analisis kadar merkuri (Hg) dalam sediaan hand body lotion whitening pagi merek x malam merek x dan bleaching merek x yang tidak terdaftar pada bpom. Surabaya : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya.2002;(2) 2.
18. Balsam, M.S. Cosmetic science and technology, Edisi Kedua. John Willy and Son Inc, 1972;179-218. New York
19. WHO. Enviromental health criteria I, Mercury:1976.
20. Alfian, Zul. Merkuri antara manfaat dan efek penggunaannya bagi kesehatan manusia dan lingkungan, Universitas Sumatera Utara, Medan:2006
21. Silalahi, Jansen. Merkuri dan pencemaran lingkungan. Jurnal kedokteran dan farmasi medika, 2005:31:3:(525-528).
22. UNEP,WHO. Guidance for identifying populations at risk from mercury exposur.2008. Switzerland diunduh dari <http://www.who.int/foodsafety/publications/chem/mercuryexposure.pdf>
23. Zahira, Bahaya merkuri. Di unduh pada 10 Juli 2013 <http://zahirastore.blogspot.com/p/bahaya-merkuri.html>
24. Hafwenny, Yutia. Analisa kandungan merkuri (Hg) pada sediaan Krim malam yang ada di klinik kecantikan dan yang dijual bebas di kota Medan . Medan: 2015.
25. Virginia, Porong. Analisis kandungan merkuri pada kosmetik pemutih wajah yang dijual pedagang kaki lima di pasar kota manado. Manado:2015.